



Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV Dengan Media Kartu

Putra Bagus Hari febrianto Neno¹, Henny Dewi Koeswanti²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: pfebrianto56@gmail.com, henny.koeswanti@uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-08	Reading is one of the four skills that will often be used in daily life. The improvement of reading skills in students is influenced by the learning model provided. Therefore, an appropriate learning model is highly necessary so that students are more enthusiastic in the learning process. The type of research in this study is quasi-experimental research with a Nonequivalent Control Group Design that uses an experimental group and a control group. Both the experimental group and the control group in this study received treatments. However, the treatments given to the experimental group and the control group were different. The t-test results between the control class and the experimental class yielded a significance level of 0.000. Since the significance result is $0.000 < 0.005$, it can be stated that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is evidence to show the difference in the Problem Based Learning and Project Based Learning models on the reading skills of fourth-grade elementary school students using the Procard media. The difference can also be seen through the mean calculations of both classes. In the experimental class, the mean score obtained was 74.34, while the mean score in the control class was 57.50. Therefore, it can be stated that the mean score in the experimental class is higher than that in the control class, with a difference of 16.84 in mean scores.
Keywords: <i>Reading Skills;</i> <i>Learning Model;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Project Based Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-08	Membaca merupakan salah satu dari keempat ketrampilan yang akan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan keterampilan membaca pada peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga para siswa lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran. Jenis pada penelitian ini yakni <i>quas-experimental</i> research dengan <i>Nonequivalent Control Group Design</i> yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen & kelompok kontrol pada penelitian ini sama-sama diberikan <i>treatment</i> . Namun, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan memiliki <i>treatment</i> berbeda. Hasil uji t kelas kontrol dan kelas eksperimen 0,000. Dikarenakan hasil signifikansi $0,000 < 0,005$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya terdapat mengetahui perbedaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas IV dengan media <i>Procard</i> . Perbedaan juga dapat dilihat melalui perhitungan mean dari kedua kelas. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai mean sebesar 74,34 sedangkan nilai mean kelas control sebesar 57,50 maka dapat dinyatakan bahwa nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih nilai mean sebesar 16,84.
Kata kunci: <i>Keterampilan membaca;</i> <i>Model pembelajaran;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Project Based Learning.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Maka dari itu membaca diperlukan untuk memahami isi tulisan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Ratnarti Pahrin, dkk. 2022:753), peran keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca merupakan

salah satu dari keempat ketrampilan yang akan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat keterampilan membaca tidak kalah pentingnya dari ketrampilan bahasa yang lainnya (Falina, 2019:32).

Membaca adalah memaknai bahasa tulis: kata, kalimat dan paragraf yang mengandung pesan dari penulis untuk pembaca (Falina, 2019:32). Sedangkan keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut (Ariwati, dkk. 2023:52).

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan gerakan motorik yang harus dikuasai siswa agar kepatuhan terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan kekakuan akademik (Ritonga, dkk. 2023:102). Keterampilan membaca adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan siswa terampil membaca maka akan melakukan proses produksi yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Seperti halnya sebuah perusahaan yang menghasilkan sesuatu melalui proses mengolah seseorang dalam kegiatan membaca bertujuan untuk mengolah bacaan demi memperoleh informasi (Suparto. 2021:1911).

Peningkatan keterampilan membaca pada peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga para siswa lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan dilapangan masih banyak guru yang masih belum melakukan improvement terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Dimana diketahui guru masih cenderung lebih memfokuskan materi pada teori tanpa disertai praktik yang mengakibatkan melemahnya interaksi guru dan siswa (Fauhah dan Brillian, 2021:322). Pengaplikasian model pembelajaran yang masih konvensional tersebut membuat siswa cepat merasa bosan ataupun kurang memahami dari apa yang dijelaskan oleh guru. Sehingga dampaknya bagi siswa yaitu salah satunya menurunkan minat membaca dari siswa sehingga keterampilan membaca siswa terus mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat membaca siswa (Harianto. 2020:8).

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran (Choirin Nisak. 2023:1669). *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) merupakan model pembelajaran berbasis inkuiri yang

berpusat pada siswa dimana dalam penerapannya, pembelajaran didorong oleh masalah yang membutuhkan solusi sehingga siswa membangun pengetahuan dan keterampilannya melalui rangkaian aktivitas pemecahan masalah (Rujiah. 2021:102). Sedangkan model *Project Based Learning* merupakan suatu model dengan menggunakan suatu masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran dengan langkah akhir siswa mampu menciptakan sebuah proyek, yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran serta mampu berpikir kritis sehingga siswa juga diharapkan menjadi kreatif, inovatif dan berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. (Hidayat, 2021:20). Model *Project Based Learning* merupakan model dengan penerapan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pelaksanaannya mampu mengajarkan siswa agar dapat menguasai keterampilan dalam belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi bermakna dan dapat menghasilkan sebuah produk yang nyata serta bernilai realistic (Maeosaroh. 2022:2723).

Peningkatan keterampilan membaca bagi peserta didik sangatlah diperlukan untuk dapat memahami makna dari isi tulisan yang dibaca. Selain itu juga peserta didik mampu memahami informasi yang terdapat dalam suatu teks bacaan sebagai informasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD Kelas IV Dengan Media Kartu".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *quasi experimental research*. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen & kelompok kontrol pada penelitian ini sama-sama diberikan *treatment*. Namun, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan memiliki *treatment* berbeda. Penelitian berlokasi di SD Kanisius Cungkup Salatiga yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan SD Kutowinangun 08 Salatiga yang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol. Penelitian akan dilakukan di kelas IV dari masing-masing Sekolah. Jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah 20 peserta didik dari SD

Kanisius Cungkup Salatiga dan 20 peserta didik dari SD Kutowinangun 08 Salatiga. Teknik yang pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas sebagai kelas prasyarat, serta uji beda/*t-test*.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik parametrik dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan statistik parametrik berbantuan computer SPSS versi 22.00 for windows. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikansi alpha 0,05 yaitu apabila nilai signifikansi probabilitas (sig) < 0,05 maka hipotesis nihil (Ho) ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka hipotesis nihil (Ho) diterima. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD dengan menggunakan *Procard*.

Ha: Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD dengan menggunakan *Procard*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian terdapat hasil uji homogenitas, uji normalitas dan uji beda/*t-test*. Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen atau sama. Untuk mengetahui homogen atau tidak homogenya adalah jika sig > 0,05 maka homogen dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak homogen. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1	38	.859
Based on Median	1	38	.840
Based on Median and with adjusted df	1	37.929	.840
Based on trimmed mean	38	.829	.829

Berdasarkan hasil uji homogen pada Tabel . diketahui bahwa signifikansi *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,859. Nilai signifikan kedua kelas tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang homogen dan hasil data tersebut dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistik uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Eksperimen	.181	20	.085
Post-Eksperimen	.198	20	.068
Pre-kontrol	.170	20	.131
Post-Kontrol	.181	20	.084

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel. diketahui bahwa hasil *posstest* pada kelas kontrol yakni sebesar 0,084 dan kelas eksperimen sebesar 0,068. Sedangkan hasil pre-test pada kelas kontrol yakni sebesar 0,0131 dan kelas eksperimen 0,085. Nilai signifikan kedua kelas tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan hasil data tersebut dapat dilanjutkan dengan uji t. Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji-T menggunakan *Independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelas penelitian. Tabel berikut menunjukkan hasil uji independent sampel *t-test* dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3. Hasil uji beda/*t-test*

Independent Samples Test				
t-test for Equality of Means				
Kemampuan Membaca	t	df	Sig. (2-tailed)	
Equal variances assumed	4.414	38	.000	
Equal variances not assumed	4.414	30.182	.000	

Dasar pengambilan keputusan pada uji Independent sampel t-test adalah signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tabel menunjukkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat mengetahui perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas IV dengan media *Procard*.

Tabel 4. Hasil nilai rata-rata

Independent Samples Test			
Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Post-Eksperimen	20	74.34	8.454
Post-Kontrol	20	57.50	14.819

Berdasarkan dari data nilai rata-rata peserta didik pada Tabel. Diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yakni sebesar 74,34 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh nilai sebesar 57,50.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Cungkup Salatiga, tepatnya di kelas IV SD Kanisius Cungkup Salatiga, kelas IV SD Kutowinangun 08 Salatiga, dan kelas IV SD Inpres Oebesa yang akan diberikan perlakuan model pembelajaran. SD Inpres Oebesa berperan sebagai tempat atau lokasi dilakukannya uji validitas dan reliabilitas soal *posttest* dan *pretest* sebelum diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa 18 soal *pretest* dan 17 soal *posttest* dinyatakan valid dikarenakan nilai signifikan $< 0,05$ dan data yang digunakan reliabel dikarenakan hasil uji reliabilitas *pretest* sebesar $0,785 > 0,3961$ yang merupakan nilai r tabel dengan taraf kepercayaan 5% dan hasil uji reliabilitas *posttest* sebesar $0,858 > 0,4132$ yang merupakan nilai r tabel dengan taraf 5%. SD Kutowinangun 08 Salatiga sebagai kelas kontrol dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan SD Kanisius Cungkup Salatiga berperan sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah pemberian materi

sesuai dengan model pembelajaran yang ditentukan maka dilakukan *posttest* di masing-masing kelas. Untuk hasil *posttest*, kelas kontrol mendapat rata-rata sebesar 57,50 dan kelas eksperimen mendapat rata-rata sebesar 74,34. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca setelah penerapan model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil uji homogen pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. diketahui bahwa signifikansi *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,859. Nilai signifikan kedua kelas tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang homogen dan hasil data tersebut dilanjutkan dengan uji prasyarat selanjutnya yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil normalitas diperoleh dari *posttest* dengan nilai Sig. sebesar 0,084 pada kelas kontrol, sedangkan pada kelas eksperimen *posttest* dengan nilai Sig. sebesar 0,068. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas kontrol yakni sebesar 0,0131 dan kelas eksperimen 0,085. Nilai signifikansi kedua kelas tersebut mendapatkan hasil $> 0,05$. Selanjutnya, setelah sampel kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, dilakukan uji t atau uji beda rerata. Hasil uji t kelas kontrol dan kelas eksperimen 0,000. Dikarenakan hasil signifikansi $0,000 < 0,005$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya terdapat mengetahui perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas IV dengan media *Procard*.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang hasil nilai peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dikarenakan siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan juga dapat dilihat melalui perhitungan mean dari kedua kelas. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai mean sebesar 74,34 sedangkan nilai mean kelas kontrol sebesar 57,50 maka dapat dinyatakan bahwa nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih nilai mean sebesar 16,84. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *Procard* dalam pembelajaran

materi yang sangat menarik dan juga menyenangkan sehingga membuat siswa lebih yakin dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut terkait informasi dalam teks bacaan.

Pada kelas kontrol dengan mengstimulus siswa dalam membuat produk untuk menyelesaikan permasalahan, siswa cenderung lebih fokus dalam membuat sesuatu yang kreatif tanpa memedulikan informasi dan solusi terkait permasalahan. Sehingga produk yang dihasilkan kurang relevan dalam menyelesaikan masalah dan menurunkan kegiatan mereka terkait membaca. Maka dari itu diperoleh hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*ter dapat perbedaan dalam hasil belajar berupa keterampilan membaca.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian Insprianti, pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat perbedaan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerita pendek antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan kemampuan peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat terlihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, perolehan nilai peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Dilihat dari nilai rata-rata pretes dan postes, Nilai rata-rata *pretes* membaca kritis kelas kontrol adalah 51 dan nilai rata-rata *posttes* membaca kritis kelas kontrol adalah 74. Dengan demikian terdapat peningkatan nilai membaca kritis kelas kontrol setelah dilaksanakan pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen dengan metode ceramah. Perbandingan nilai rata-rata dan perolehan kategori nilai membaca kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol, keduanya sama-sama mengalami peningkatan. Namun peningkatan yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen yang sebelumnya telah melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian pada penelitian Halimah, berdasarkan perbandingan rata-rata diketahui bahwa penggunaan model *Problem Based Learning*

menghasilkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebesar 87,30 lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menghasilkan rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebesar 80,05. Oleh karena itu, model PBL dapat membantu kemampuan pemahaman bacaan siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* pada siswa kelas IV SD. Hasil kesimpulan tersebut dilihat dari analisis uji T nilai *posttest* keterampilan membaca pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartinya terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas IV dengan media *Procard*.

B. Saran

Keterampilan membaca tidak tumbuh hanya dengan mempelajari secara teori melainkan dapat tumbuh dan berkembang dengan seiringnya membaca. Oleh karena itu, kepada peserta didik disarankan untuk selalu membaca dimanapun jika ada kesempatan. Keterampilan membaca dapat diasah melalui kebiasaan secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Falina Noor. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol 12, No 1.
- Anggraini, Putri dewi. Wulandari, Siti Sri. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 292-299.
- Ariso, Joni. Susanta, Agus. Muktadir, Abdul. (2023). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 6(1), 2686-5428.
- Aulia, Desi. Darmansyah. Fitria, Yanti. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Payakumbuh. *Elementary Scool Journal*, 12(3), 276-287.
- Azizah, L. N. Dkk. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas X pada Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Based Learning. *Prisma*, 2, 355-365.
- Dirgatama, Chairul Huda Atma. Santoso, Djoko. Ninghardjanti, Patni. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1).
- Ekawati, N. P. N. dkk. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis 4c Terhadap Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 3(1), 41-51.
- Halimah, Nurul. Dkk. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ika*, 12(2), 2656-4459.
- Haianto, Erwin. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika*, 9(1), 1-8.
- Haryanti, Yuyun Dwi. Febriyanto Budi. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 2579-4442.
- Hidayat, A. (2021). Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Da Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar. *Cv Budi Utama*.
- Isprianti, Anna. (2021). Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis Pada Peserta Didik Kelas X. *Wistara*, 4(2), 92-105.
- Juniarti, Sugi. Dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas IV SDN 48 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Tematik*.
- Kunusa, Wiwin. Dkk. (2023). Analisis Kualitas Air Sungai Berbasis Praktikum sebagai Bentuk Penerapan Project Based Learning. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 2655-7606.
- Lindayani, Ni Putu. Dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Literasi Siswa SD. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 3(1), 2827-7880.
- Maesaroh, Siti. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 2723-57885
- Nababan, Damayanti. Simorangkir, Alia Valentine. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 2964-7142.
- Nisak, Choirin. (2023). Penerapan Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Songgokerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(3), 1667-1688.
- Nopiyanto, Y. E. Dkk. (2020). Pembelajaran Atletik. *Elmarkazi Publisher: Bengkulu*.
- Pahrin, Ratnarti. Dkk. 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Media Teks Cerita Bergambar di Kelas IV SDN 14 Paguyaman. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, Vol 2, No 2.

- Paryanti. (2021). Problem-Based Learning In Mathematics Learning In Class 6. Conference Series, 4(6), 1202-1208.
- Pasek, Ni Wayan Gita Marheni. Dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia. Mimbar PGSD Undiksha, 4(1).
- Putri, Arwita. Dkk. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. Jupensi. 3(2), 51-62.
- Rambe, Posman. Nurwahidah. (2023). The Impact of Problem-Based Learning Learning Methods on the Development of Islamic Education Learning. Journal of Insan Mulia Education, 1(1), 25-30
- Ritonga, Annida Azhari. Dkk. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/SD. Inspirasi Dunia, 2(3), 102-113.
- Rujiah. (2021). Problem Based Learning In Mathematics Learning In First Grade Elementary Schools. Conference Series, 4(6), 1341-1347.
- Rusmayadi. Dkk. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Tunas Siliwangi, 9(1), 17-23.
- Saputra, I. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2022/2023. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sianturi, Rektor. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. Jurnal PSSA. Vol 8, No 1.
- Subekti, Imam. Dkk. (2024). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. Scolaria, Vol 14, No 1.
- Sumarni. Kamaruddin, H. Hairudin. (2021). Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V UPT SD Negeri 106 Pinrang. Pinisi: Journal of Teacher Professional, 3(3), 662-665.
- Suparto, Kuncoro Adi. Dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 1910-1917.
- Triastuti, Sepdiana. Dkk. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 02 Trans Bangsa Negara. Innovative. 3(2), 2807-4238.
- Wahyudi. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Mikro Melalui Problem Based Learning (PBL) Berbasis Blended Learning Untuk Calon Guru Sekolah Dasar. Dwija Cendekia, 7(1), 2581-1835.
- Wulandari, Afrenia. Suparno. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, 4(2), 2549-8959.